

**ANALISIS PENYAJIAN PROGRAM *TALK SHOW* PENGOBATAN
ALTERNATIF “KLINIK HERBAL” di ADiTV YOGYAKARTA
(Periode Mei 2015-September 2015)**

SKRIPSI KARYA TULIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh:

Sheila Fachrun Nisa'

NIM: 1110577032

PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2016

**ANALISIS PENYAJIAN PROGRAM *TALK SHOW* PENGOBATAN
ALTERNATIF “KLINIK HERBAL” di ADiTV YOGYAKARTA
(Periode Mei 2015-September 2015)**

SKRIPSI KARYA TULIS
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh:

Sheila Fachrun Nisa'

NIM: 1110577032

PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Karya Tulis “Analisis Penyajian Program *Talk Show* Pengobatan Alternatif Klinik Herbal di ADiTV Yogyakarta (Periode Mei 2015-September 2015)” ini telah diuji, dan dinyatakan lulus oleh tim penguji Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal

Dosen Pembimbing I / Anggota Penguji

Yohana Ari Ratnaningtyas S, M.Si.

NIP: 19730205 200912 2 001

Dosen Pembimbing II / Anggota Penguji

Dra. Siti Maemunah, M.Si.

NIP: 19611117 198803 2 001

Cognate / Penguji Ahli

Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum.

NIP: 19690209 199802 2 001

Ketua Jurusan Televisi

Dyan Aram Remozati, M.Sn.

NIP: 19710430 199802 2 001

Mangetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Marsudi, S. Kar., M. Hum.

NIP: 19610710 198703 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
 FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
 JURUSAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
 Telepon (0274) 384107
 www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Sheila Fachrun Nisa'
 No. Mahasiswa : 1110577032
 Angkatan Tahun : 2011
 Judul Penelitian/ : Analisis Gaya Penyajian Program Talkshow "Klinik Herbal"
 Perancangan karya : di ADTV Yogyakarta.
 (Periode Mei 2015 - September 2015)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 21 Juni 2016.

Yang menyatakan



Sheila
 SHEILA FACHRUN NISA'

HALAMAN PERSEMBAHAN



*“Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai,
Untuk jutaan impian yang akan dikejar,
Untuk sebuah pengharapan,
Kupersembahkan teruntuk Abah & Umi , keluarga besar,
Teman-teman terkasih yang selalu memberikan motivasi.. ”*

HALAMAN MOTTO



“Selalu ada Allah untuk orang yang sabar dan berusaha”

-SHEILFANNY-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Analisis Penyajian Program *Talk Show* Pengobatan Alternatif “Klinik Herbal” di ADiTV Yogyakarta (Periode Mei 2015-September 2015)”.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik dalam studi program Strata 1 Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan terwujud atas dukungan berbagai belah pihak dari kontribusinya baik secara material maupun spiritual. Dengan adanya laporan Tugas Akhir Skripsi ini, diucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Marsudi, S. Kar., M. Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
3. Dyah Arum Retnowati, M. Sn., Selaku Ketua Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam.
4. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I, selaku Sekretaris Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam.
5. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I.
6. Dra. Siti Maemunah, M.Si., selaku Dosen pembimbing II.
7. Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum., selaku Dosen Penguji ahli.
8. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Dosen Wali.
9. Fajar Dwi Putra S.PT. ,Mpsi selaku Produser “Klinik Herbal” ADiTV sekaligus pembahas Seminar Tugas Akhir Skripsi.
10. Abah Atkha Muaffan dan Umi Eny Purwaningsih, selaku orang tua.
11. Adikku, Nisabella Nurulia Sakinah dan Muhammad Sholahudin Ibrahim.
12. Keluarga Sheilfanny Project MUA, Photography dan team.
13. Teman-teman angkatan 2010 dan 2011 Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam.
14. Seluruh Staf Pengajar dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam.

15. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan penulisan Tugas Akhir Skripsi menyadari pengalaman dan kemampuan masih terbatas, mengharapkan saran dan kritik. Jika selama proses penulisan Tugas Akhir Skripsi terdapat kekurangan ataupun kesalahan mohon maaf sebesar-besarnya, semoga Tugas Akhir Skripsi bermanfaat untuk referensi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 13 Juli 2016



Sheila Fachrun Nisa'

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR <i>CAPTURE</i>	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	3
F. Metode Penelitian.....	5
1. Objek Penelitian.....	5
2. Metode Pengambilan Data.....	7
3. Analisis Data.....	8
BAB II. OBJEK PENELITIAN	
A. Profil Singkat ADiTV.....	9
B. Perkembangan Logo dan Deskripsi Logo.....	11
C. Segmentasi Penonton.....	11
D. Jangkauan Siaran.....	12
E. Latar Belakang Program “Klinik Herbal” ADiTV.....	12
F. Teknik Penyajian.....	14
BAB III. LANDASAN TEORI	
A. <i>Talk Show</i>	16
B. Teknik Penyajian.....	17
1. Sinematografi.....	19
2. Tata Artistik.....	24
3. Tata Cahaya.....	29
4. Tata Suara atau <i>Audio</i> (Dialog).....	29
5. Teori Pendukung.....	30

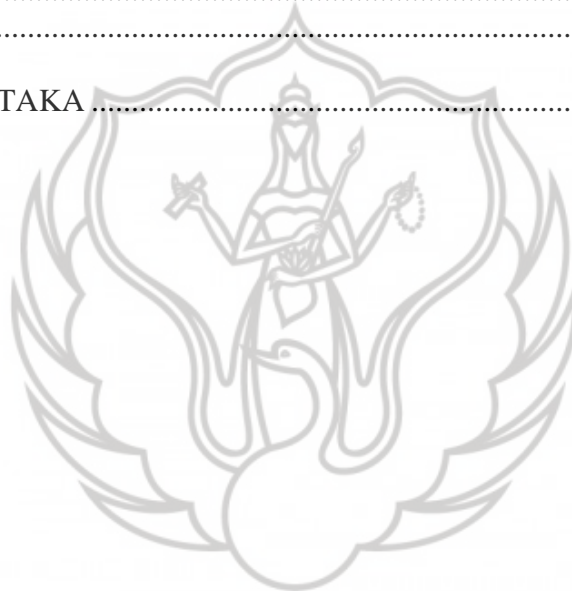
BAB IV. PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
B. Analisis dan Pembahasan	35
1. <i>Talk Show</i> pada Program “Klinik Herbal”	35
2. Tabel Analisis Sinematografi pada Program “Klinik Herbal”	36
3. Analisis Aspek Sinematografi Program “Klinik Herbal”	69
4. Analisis Aspek Tata Artistik Program “Klinik Herbal”	78
5. Analisis Aspek Tata Cahaya Program “Klinik Herbal”	91
6. Analisis Aspek Tata Suara atau Audio (Dialog).....	93
7. Analisis Penyajian dengan Fakta pada ADiTV	95

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA	100
----------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Prosentase Program ADiTV	10
Gambar 2.2 Logo ADiTV (18 Juli 2009- 4 Mei 2011	11
Gambar 2.3 Logo ADiTV (5 Mei 2011-sekarang)	11
Gambar 3.1 Interval Tangga Warna.....	31



DAFTAR CAPTURE

<i>Capture 4.1</i> Proses Produksi Program <i>Talk Show</i> “Klinik Herbal”	35
<i>Capture 4.2</i> Kontinuiti ruang dan gambar pada (<i>VT</i>) Juli 2015.....	72
<i>Capture 4.3</i> <i>Opening</i> Segmen Mei 2015-Teknik <i>Switching Cut</i>	73
<i>Capture 4.4</i> Narasumber & <i>Host</i> Juni 2015- Teknik <i>Switching Cut</i>	73
<i>Capture 4.5</i> Narasumber & <i>Host</i> Juli 2015-Teknik <i>Switching Cut</i>	73
<i>Capture 4.6</i> Narasumber & <i>Host</i> Agustus 2015-Teknik <i>Switching Cut</i> ...	74
<i>Capture 4.7</i> Narasumber & <i>Host</i> September 2015-Teknik <i>Switching Cut</i>	74
<i>Capture 4.8</i> <i>Bumper In</i> Juni 2015-Teknik <i>Switching Dissolve</i>	75
<i>Capture 4.9</i> <i>Bumper In</i> Juni 2015-Teknik <i>Switching Dissolve</i>	75
<i>Capture 4.10</i> <i>Video tape</i> Juli 2015- Teknik <i>Switching Dissolve</i>	75
<i>Capture 4.11</i> Narasumber & <i>Host</i> Juni 2015- Teknik <i>Switching Dissolve</i>	75
<i>Capture 4.12</i> <i>Bumper In</i> “Klinik Herbal” Mei-September 2015- <i>Wipe</i>	76
<i>Capture 4.13</i> a,b,c,d,e,f beberapa <i>Shot-Close Up</i> Mei-September 2015. .	77
<i>Capture 4.14</i> <i>Setting</i> Tata Dekorasi Program “Klinik Herbal”	79
<i>Capture 4.15</i> <i>Background Styrofoam</i> “Klinik Herbal”	80
<i>Capture 4.16</i> Tata Busana pada <i>Talent</i> Program “Klinik Herbal”	87
<i>Capture 4.17</i> Tata Rias <i>Talent</i> pada Program “Klinik Herbal”	88
<i>Capture 4.18</i> Grafika <i>Bumper In, Bumper Out</i> program “Klinik Herbal”.	89
<i>Capture 4.19</i> Grafika “Logo” Klinik Umi Siti Lathifah di “Klinik Hebal”	91
<i>Capture 4.20</i> Grafika Theme Font Al-Hambra pada Program	91
“Klinik Herbal”	91
<i>Capture 4.21</i> Penataan Cahaya <i>Three Point Lighting</i> di Studio2	92
<i>Capture 4.22</i> Penataan Cahaya <i>Three Point Lighting</i> di Studio1	93

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Sinematografi “Klinik Herbal” Mei 2015	36
Tabel 4.1.1 Sinematografi “Klinik Herbal” Mei 2015	37
Tabel 4.2 Hasil Analisis Sinematografi “Klinik Herbal” Juni 2015	38
Tabel 4.2.1 Sinematografi “Klinik Herbal” Juni 2015.....	39
Tabel 4.3 Hasil Analisis Sinematografi “Klinik Herbal” Juli 2015.....	41
Tabel 4.3.1 Sinematografi “Klinik Herbal” Juli 2015.....	42
Tabel 4.4 Hasil Analisis Sinematografi “Klinik Herbal” Agustus 2015...	56
Tabel 4.4.1 Sinematografi “Klinik Herbal” Agustus 2015	57
Tabel 4.5 Hasil Analisis Sinematografi “Klinik Herbal” September 2015	63
Tabel 4.5.1 Sinematografi “Klinik Herbal” September 2015	64
Tabel 4.6 <i>Property-SetProperty</i> “Klinik Herbal”	82
Tabel 4.7 <i>Property-Dress Property</i> “Klinik Herbal”	83
Tabel 4.8 <i>Property-Hand Property</i> “Klinik Herbal”	84
Tabel 4.9 Penggunaan Dialog Program “Klinik Herbal”	93



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kelengkapan Form I-VIII
- Lampiran 2. Surat Keterangan Publikasi
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara dengan Produser “Klinik Herbal” ADiTV
- Lampiran 4. Desain Poster dan Desain *X Banner* Seminar
- Lampiran 5. Desain Poster Publikasi
- Lampiran 6. Desain Undangan Seminar
- Lampiran 7. Desain *Booklet* Seminar
- Lampiran 8. Naskah “Klinik Herbal” Mei 2015
- Lampiran 9. Naskah “Klinik Herbal” Juni 2015
- Lampiran 10. Naskah “Klinik Herbal” Juli 2015
- Lampiran 11. Dokumentasi Seminar



ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Analisis Penyajian Program *Talk Show* Klinik Herbal di ADiTV Yogyakarta Periode Mei 2015-September 2015, bertujuan untuk menganalisa teknis penyajian pada program *talk show* “Klinik Herbal”. Penelitian ini menggunakan dasar teori sinematografi Mascelli, teori tata artistik dan tata cahaya Subroto serta tata suara Pratista. Aspek pembentuk penyajian yang diteliti di penelitian ini meliputi sinematografi, tata artistik, tata cahaya, dan tata suara (dialog).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian yaitu program *talk show* “Klinik Herbal”. Analisis data dilakukan dengan mengamati program “Klinik Herbal” pada periode Mei 2015-September 2015.

Hasil penelitian berdasarkan teori penyajian menunjukkan bahwa program “Klinik Herbal” periode Mei 2015-September 2015, sudah memenuhi kriteria teknis yaitu, sinematografi, tata artistik, tata cahaya, dan tata suara (dialog). Dalam penelitian ini ditemukan beberapa hal yang mempengaruhi penyajian program “Klinik Herbal”, antara lain, sumber daya manusia (SDM), dana, *standart operating procedure* (SOP) televisi, dan visi misi ADiTV sebagai, stasiun TV milik lembaga keagamaan.

Kata Kunci: penyajian, *talk show*, klinik herbal.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan media *audio visual* sebagai sarana penyampaian informasi, hiburan, dan pendidikan yang efektif. Media *audio visual* ini memberikan paket lengkap meliputi suara, gambar, dan warna dalam waktu bersamaan, dapat disaksikan dalam waktu yang sama di berbagai belahan dunia. Sifat media televisi adalah dapat didengar dan dilihat bila ada siaran, dapat dilihat dan didengar kembali bila diputar kembali, daya rangsang sangat tinggi, elektrik, dan daya jangkauan luas (Morissan, 2011:11). Karakteristik program televisi dapat diciptakan dengan inovasi terbaru, mengikuti *trend*, dan menarik sehingga program tersebut dapat menciptakan perhatian dan menimbulkan persuasi.

Persaingan kreator untuk mengunggulkan program-program sangat diperhitungkan, agar program yang diciptakan mampu diterima oleh masyarakat. Undang-undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002 menyatakan, bahwa stasiun televisi lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah negara Republik Indonesia, dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut. Perkembangan media yang sangat pesat melahirkan televisi-televisi lokal sebagai pendukung peranan politik, ekonomi, dengan cakupan wilayah kota atau kabupaten. Eksistensi televisi lokal sangat memberikan peluang bagi masyarakat suatu daerah untuk ikut berpartisipasi dalam menyuguhkan program, yang tidak hanya memproduksi program *in house production*.

ADiTV yaitu televisi Islam pertama yang mengudara di channel 44 UHF. Muatan siaran bernuansa Islam, yang mengusung Misi “Pencerahan Bagi Semua”. *Talk show* pengobatan alternatif “Klinik Herbal” adalah salah satu program reguler yang ada di ADiTV. Fenomena pengobatan alternatif adalah salah satu kasus yang marak diperbincangkan masyarakat. Faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih pengobatan alternatif adalah faktor sosial, faktor ekonomi, faktor budaya, faktor psikologis, dan faktor pengetahuan. Fenomena tersebut sudah menjadi budaya di Indonesia sebagai pilihan pengobatan yang memberikan

hasil yang baik, terbukti beberapa pasien dapat sembuh dengan pengobatan alternatif. *Talk show* “Klinik Herbal” diproduksi sejak tahun 2012 pada bulan Juni, tayang secara reguler pada hari Jum’at pukul 21.00 WIB.

“*Talk show* pada dasarnya adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara” (Masduki, 2004:79). Penyajian *talk show* “Klinik Herbal” tidak lepas dari aspek teknis dibalik layar, untuk menyuguhkan gambar yang baik dengan tujuan agar hasil dapat diterima oleh penonton. Inovasi untuk menghasilkan susunan gambar dan suara yang padu diperlukan adanya konsistensi. Keselarasan gambar dan suara sebuah program sangat berkesinambungan ditinjau dari segi penyajian yang ditampilkan di televisi. Terdapat macam-macam aspek pendukung sebuah program sehingga dapat tersaji secara utuh dan menimbulkan kesan mendalam terhadap khalayak penonton. Adapun aspek-aspek pendukung penyajian program, ditinjau dari keseluruhan aspek teknis meliputi: sinematografi, tata artistik, tata cahaya, dan tata suara (dialog).

Penyajian *talk show* “Klinik Herbal” ADiTV disampaikan terperinci dengan mengedepankan informasi sebagai bahan perbincangan. Program *talk show* “Klinik Herbal”, merupakan program acara yang bertujuan untuk memberikan pilihan tayangan pengobatan, selain pengobatan medis. Program “Klinik Herbal” sudah tayang selama 5 tahun dan menjadi program reguler di ADiTV, dalam mempertahankan kreativitas penyajian program juga dapat dipertimbangkan dan dikembangkan. Hal ini yang menjadikan *talk show* “Klinik Herbal” sebagai objek penelitian. Penelitian ini sebelumnya belum pernah dilakukan, terkait bahasan penyajian program *talk show* pengobatan alternatif “Klinik Herbal” di ADiTV. Diharapkan hasil penelitian, menjadi salah satu pengetahuan baru dan dapat dijadikan referensi pilihan hasil penelitian yang lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana penyajian *talk show* pengobatan alternatif “Klinik Herbal” ADiTV, pada periode Mei 2015 – September 2015?

C. Tujuan

Berangkat dari rumusan masalah, tujuan penelitian sebagai berikut :

Menganalisis penyajian pada program *talk show* pengobatan alternatif “Klinik Herbal” ADiTV, periode Mei 2015 – September 2015.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memperkaya referensi penelitian lainnya, dalam hal ini terkait penyajian pada program *talk show* pengobatan alternatif “Klinik Herbal” ADiTV.

2. Manfaat Penelitian Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan pembaharuan program *talk show* khususnya program pengobatan alternatif pada aspek penyajian.

3. Manfaat Sosial

Bagi masyarakat diharapkan mendapatkan program yang bermanfaat untuk kebutuhan informasi melalui program pengobatan alternatif “Klinik Herbal” ADiTV.

E. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa pustaka terkait penelitian analisis penyajian program *talk show* pengobatan alternatif “Klinik Herbal” di ADiTV. Beberapa skripsi yang telah ditulis sebelumnya menjadi rujukan untuk memberikan gambaran hasil atau temuan tentang program *talk show* di televisi diantaranya penelitian oleh Handini Rahmawati (2014), Muhammad Syafi’I (2008), Jordan Yosa Talak Soru (2014), Ragil Kurniwati (2014), I Wayan Suardana sebagai berikut:

Handini Rahmawati (2014) dalam skripsi berjudul “*Studi Komparasi Variety Show “Dahsyat” RCTI dan “INBOX” SCTV dari Format Penyajiannya (Periode Maret 2013)*”, menjelaskan perbedaan dan persamaan meliputi format penyajian *variety show* program Dahsyat dan INBOX dari segi format acara, plot, karakter (pengisi acara), penonton, *setting*, *audio*, *editing*, pencahayaan dan pengambilan

gambar. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hal yang membedakan penelitian terletak pada konten program *variety show* dan *talk show*. Persamaan penelitian terletak pada format dan penyajian yang meliputi aspek teknis yaitu sinematografi, tata artistik, tata rias dan busana, tata cahaya, dan tata suara sebagai pendukung materi pengobatan alternatif.

Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Syafi'i (2008) dengan judul "*Muatan Pesan Dakwah Dalam Acara "Pengobatan Alternatif" Di Cakra TV Semarang Pada Episode Bulan Mei 2008*". Topik bahasan dalam skripsi tersebut berisi pesan kontra dakwah dan penyampaian pesan oleh subjek penelitian terapis, *production house*, dan produser acara pengobatan alternatif. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Dilengkapi teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti program *talk show* pengobatan alternatif, yang satu diproduksi oleh stasiun Cakra TV Semarang dan ADiTV di Yogyakarta.

Skripsi penciptaan karya produksi dari Jordan Yosa Talak Soru (2014) dengan judul "*Kreativitas Produser dalam Talk show "Pemimpin Edisi Kesetaraan Gender"*". Mengusung cerita mengenai isu-isu terhadap perempuan, yang dikemas dengan format program *talk show*. Melalui karya skripsi penciptaan memberikan referensi penyajian sebuah program *talk show* yang menerapkan konsep dramatisasi. Namun dalam proses penelitian skripsi memberikan tambahan referensi kajian pada penyajian program *talk show* pengobatan alternatif "Klinik Herbal" ADiTV ditinjau dari aspek sinematografi atau penataan kamera.

Penelitian oleh Ragil Kurniwati (2014), dengan judul skripsi penciptaan karya produksi "*Teknik Sinematografi dalam Produksi Feature Televisi "Eksotisme Indonesia Edisi "Surga Tersembunyi di Balik Kesunyian Meru Betiri"*". Skripsi penciptaan ini merupakan karya *audio visual* yang menekankan aspek sinematografi, khususnya pada aspek *framing*. Tujuan dari skripsi penciptaan tersebut adalah memberikan inovasi baru dalam segi pengambilan gambar, dalam

hal ini unsur terpenting adalah peranan pengarah acara yang meliputi proses praproduksi, produksi, pascaproduksi.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada bahasan pada aspek sinematografi, sedangkan perbedaannya pada skripsi penciptaan karya tersebut adalah menciptakan teknik sinematografi, agar lebih inovatif sehingga penelitian ini mengeksplor penyajian pengobatan alternatif dari semua aspek teknis. Perbedaan terdapat pada konten program yaitu program *feature* dan program *talk show*. Karya skripsi penciptaan, sebagai tambahan referensi aspek-aspek yang terkandung pada sinematografi.

Jurnal I Wayan Suardana dalam judul “Struktur Rupa Topeng Bali Klasik” memperkenalkan nilai-nilai lokal tradisional Bali dengan objek topeng Bali klasik. Penelitian pada hal-hal yang berkaitan dengan bentuk atau rupa topeng. Persamaan penelitian dalam hal ini berkaitan dengan penggunaan teori unsur-unsur pembangun rupa yaitu, unsur garis, unsur bangun, unsur tekstur, unsur warna, dan sebagainya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk memaparkan dan menjawab masalah penelitian menggunakan penelitian kualitatif.

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa” (Moleong, 2005:6).

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan hasil statistik. Pada penelitian ini, data-data yang didapat tersebut diolah dengan metode ilmiah, dijabarkan melalui teori-teori disertai kesimpulan hasil penelitian.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian skripsi ini adalah penyajian program *talk show* pengobatan alternatif “Klinik Herbal” ADiTV periode Mei 2015-September 2015. Program pengobatan alternatif “Klinik Herbal” perdana tayang pada tahun 2012 bulan Juni. Tayang reguler pada hari Jum’at pukul 21.00 WIB. Seiring waktu

penayangan, terjadi perubahan jadwal tayang. Pada awal tahun 2015, masih tayang reguler hingga bulan Juli 2015, namun pada bulan Agustus hingga September 2015, berganti jam tayang pada pukul 19.00 WIB. Program *talk show* pengobatan alternatif “Klinik Herbal” ADiTV memiliki 4 segmen antara lain:

1. Segmen1: Menyapa penonton dan pengenalan produk secara umum.
2. Segmen2 : *Line* interaktif.
3. Segmen3 : Tanya jawab dan menjawab *line* interaktif dengan *host*.
4. Segmen4: Wawancara *host* dengan narasumber diikuti kesimpulan.

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi penelitian. Populasi yang besar tidak mungkin mempelajari semua dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014:63)

“Jika jumlah subjek besar dapat diambil sampel antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih” (Arikunto, 1993:107). Pengambilan sampel penelitian, dapat dilakukan dengan teknik *sample random* yang berarti dalam pengambilan sampel, peneliti mengumpulkan subjek-subjek ke dalam populasi sehingga semua subjek dianggap memiliki karakteristik yang sama. Sampel penelitian diambil 5 bulan pada tahun 2015 yaitu, bulan Mei 2015 hingga September 2015. Teknik *sample random* penelitian ini adalah 10%, 5 sampel yang diambil pada bulan Mei 2015 sampai dengan September 2015 yaitu pada, masing-masing 1 sampel (*live*), pada:

1. Minggu ke 2 bulan Mei 2015 (Jum’at 8 Mei 2015).
2. Minggu ke 2 bulan Juni 2015 (Jum’at 12 Juni 2015).
3. Minggu ke 4 bulan Juli 2015 (Jum’at 31 Juli 2015).
4. Minggu ke 4 bulan Agustus 2015 (Jum’at 28 Agustus 2015).
5. Minggu ke 1 bulan September 2015 (Jum’at 4 September 2015).

Pengambilan sampel dengan pertimbangan populasi yang dianggap homogen. Program yang tersedia (tertulis) dianggap sebagai sampel, karena program “Klinik Herbal” yang tayang secara langsung terdapat satu kali tayang pada hari Jum’at saja, lainnya merupakan program siaran ulang. Menurut Bungin (2001:102),

keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat-sifat relatif sama satu sama lainnya. Demikian sampel yang diambil sebagai penelitian.

1. Metode Pengambilan Data

Penelitian skripsi memiliki tahapan-tahapan pengambilan data sebagai berikut:

a. Wawancara

“Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan pedoman wawancara” (Bungin, 2001:133).

Metode wawancara terpilih, dengan tahapan melakukan wawancara narasumber, meliputi : produser program “Klinik Herbal” dan staf produksi. Metode wawancara ini dapat membantu proses dalam rangka menemukan sumber rujukan, referensi data pustaka yang didapat melalui observasi lapangan maupun data pribadi. Pedoman wawancara memiliki beberapa karakteristik.

Wawancara terstruktur, yaitu peneliti memberikan pertanyaan yang sudah dirancang dengan cara memberikan pertanyaan sesuai urutan catatan dalam daftar rencana wawancara ,wawancara dapat dilakukan dengan bertatap muka atau dengan cara lain. Keuntungan yang didapat melalui wawancara terstruktur, yaitu memiliki informasi yang seragam pada responden.

b. Dokumentasi

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa” (Sugiyono, 2013:240)

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang terkait penelitian, mengacu dari sumber buku, dokumentasi pribadi berupa hasil wawancara, hasil foto atau perekaman video, yang dapat membantu

proses penelitian. Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data dengan beberapa cara yaitu :

1. *Recording* dengan *digital tunner*.
2. Meminta pustaka ADiTV Yogyakarta.
3. Perekaman objek penelitian dilaksanakan dari Januari 2015 hingga September 2015 pada jam penayangan televisi ADiTV.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyusun secara deskriptif dari hasil data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara, dan data sekunder yang didapatkan dari studi kepustakaan.

Selanjutnya data primer dan sekunder disusun secara sistematis berdasarkan teori. Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok: (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini, dan (2) seberapa jauh data-data ini dapat menyokong tema tersebut (Basrowi & Suwandi, 2008:192).

Proses analisis yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengamati sampel data yang diperoleh dari penelitian lapangan, dalam bentuk rekaman pada bulan Mei 2015 hingga September 2015.
- b. Menentukan sampel objek, dengan menggunakan *sample rundom* dalam menentukan sampel yang mewakili, karena anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2014:65). Sampel yang digunakan sebagai penelitian adalah, masing-masing 1 sampel pada bulan Mei, Juni, Juli, Agustus, September pada tahun penayangan 2015, jadi terdapat 5 sampel sebagai objek penelitian.
- c. Menguji hasil data penelitian sesuai teori dan fakta yang dipakai untuk menjabarkan tujuan penelitian.
- d. Memberikan kesimpulan hasil penelitian, dengan cara deskriptif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka- angka.